

BAB 4

PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah

Sebelum dilakukan penelitian dilakukan orientasi kancah, yaitu Satuan Sabhara Polrestabes Semarang. Sabhara kependekan dari Samapta Bhayangkara, yang berarti keadaan siap siaga, siap sedia, dan waspada (Profil Satuan Sabhara Polrestabes Semarang, 2020).

Satuan Sabhara memiliki tugas melaksanakan Turjawali (Pengaturan, Penjagaan, Pengawalan, dan Patroli) dan pengamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah, objek vital, TPTKP, penanganan Tipiring, dan pengendalian massa dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta pengamanan markas (Profil Satuan Sabhara Polrestabes Semarang, 2020).

Menurut Data Satuan Sabhara Polrestabes Semarang Tahun 2020, diketahui bahwa jumlah SDM di satuan ini sebanyak 329 orang, yaitu 326 laki-laki dan 3 orang perempuan (Profil Satuan Sabhara Polrestabes Semarang, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan di Satuan Sabhara Polrestabes Semarang, dengan beberapa pertimbangan:

1. Terdapat indikasi rendahnya keterlibatan kerja pada anggota, yang ditunjukkan dengan hasil identifikasi masalah terhadap lima orang polisi di Satuan Sabhara Polrestabes Semarang pada tanggal 6 Januari 2020 mengungkapkan bahwa saat menghadapi unjuk rasa, ternyata cukup banyak anggota Satuan Sabhara yang tidak langsung turun ke lapangan untuk mengamankan situasi karena memiliki anggapan tidak proporsionalnya jumlah

antara pendemo dengan anggota polisi Satuan Sabhara. Selain itu juga terdapat kurangnya kedekatan diantara beberapa anggota polisi Satuan Sabhara sehingga solidaritas dan kerjasama kurang. Apalagi kadang-kadang pimpinan langsung menurunkan anggota polisi Satuan Sabhara yang baru lulus pendidikan ke lapangan, sehingga terjadi perselisihan di antara sesama anggota polisi Satuan Sabhara. Adanya anggota Satuan Sabhara yang merasa bosan atau jenuh dan berharap dipindahkan ke satuan lain dan mengumpulkan laporan kerja saat sudah diminta oleh atasan. Beberapa anggota Satuan Sabhara yang lain juga merasa sudah tidak lagi menikmati pekerjaannya, sehingga ingin cepat pulang ke rumah.

2. Sat Sabhara lebih rentan mengalami stres dibandingkan satuan lainnya, karena Sat Sabhara berhadapan langsung dengan massa yang mudah diprovokasi untuk melakukan tindakan-tindakan anarkis. Tuntutan untuk berperilaku sesuai protap, sementara kondisi massa fluktuasi menjadi sumber tekanan Sat Sabhara.
3. Terdapat ijin untuk melakukan penelitian di Satuan Sabhara Polrestabes Semarang.

4.2 Persiapan Penelitian

4.2.1 Perijinan

Tahap perijinan dilakukan sebelum pengambilan data, yang diawali dengan mengajukan ijin dari Dosen Pembimbing untuk memberikan rekomendasi pembuatan surat keterangan dari Ketua Program Studi Sarjana Psikologi,

Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang kepada Kepala Satuan Sabhara Polrestabes Semarang. Surat ini bernomor 1085/B.7.3/FP/VI/2020.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala sebagai alat ukur, yaitu Skala Keterlibatan Kerja dan Skala Distres Psikologi. Kedua skala tersebut disusun sendiri oleh penulis. Pada Skala Keterlibatan Kerja terdiri dari 18 item yang disusun menurut aspek semangat, dedikasi, dan keterlarutan, dengan sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Nomor Item Skala Keterlibatan Kerja

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Semangat	1,7,13	2,8,14	6
2	Dedikasi	3,9,15	4,10,16	6
3	Keterlarutan	5,11,17	6,12,18	6
Jumlah Item		9	9	18

Pada Skala Distres Psikologi terdiri dari 12 item yang disusun menurut simtom depresi dan simtom kecemasan, dengan sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sebaran Nomor Item Skala Distres Psikologi

No	Simtom	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Depresi	1,5,9	2,6,10	6
2	Kecemasan	3,7,11	4,8,12	6
Jumlah Item		6	6	12

4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada Skala Keterlibatan Kerja dilakukan sebanyak dua kali. Pada perhitungan yang pertama, jumlah item awal sebanyak 18 dan gugur 2 item (Y5 dan Y6) sehingga diperoleh 16 item yang valid. Selanjutnya dilakukan

perhitungan yang kedua, dengan jumlah item awal sebanyak 16 item dan ternyata semuanya valid (koefisien $r = 0,318-0,699$). Rincian item valid dan gugur dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Item Valid dan Gugur Skala Keterlibatan Kerja

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah Item Valid
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Semangat	1,7,13	2,8,14	6
2	Dedikasi	3,9,15	4,10,16*	5
3	Keterlarutan	5*,11,17	6,12,18	5
Jumlah Item Valid		8	8	16

Keterangan: * Item gugur

Uji validitas pada Skala Distres Psikologi dilakukan sebanyak dua kali. Pada perhitungan yang pertama, jumlah item awal sebanyak 12 dan gugur 2 item (X3 dan X9) sehingga diperoleh 10 item yang valid. Selanjutnya dilakukan perhitungan yang kedua, dengan jumlah item awal sebanyak 10 item dan ternyata semuanya valid (koefisien $r = 0,367-0,716$). dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Item Valid dan Gugur Item Skala Distres Psikologi

No	Simtom	Nomor Item		Jumlah Item Valid
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Depresi	1,5,9*	2,6,10	5
2	Kecemasan	3*,7,11	4,8,12	5
Jumlah Item Valid		5	5	10

Keterangan: * Item gugur

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk Skala Keterlibatan Kerja diperoleh nilai α Cronbach = 0,874. Sementara, uji reliabilitas untuk Skala Distres Psikologi diperoleh nilai α Cronbach = 0,838. Kedua skala penelitian terbukti reliabel karena menurut Ghazali (2013), α Cronbach > 0,600 adalah reliabel.

4.4 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari hari Senin-Rabu, tanggal 22-24 Juni 2020 di Satuan Sabhara Polrestabes Semarang. Subjek adalah 56 orang anggota polisi di Polrestabes Semarang yang bekerja di satuan Sabhara, yang diperoleh secara *purposive sampling*.

Pengambilan data diawali dengan peneliti bertemu dengan Kasat Sabhara Polrestabes Semarang dengan menyertakan proposal penelitian, sementara surat keterangan penelitian dari Fakultas Psikologi menyusul. Pada waktu itu, peneliti menjelaskan mengenai tujuan kedatangan peneliti dan kebutuhan data yang diperlukan. Selanjutnya, Kasat meminta Kaurmintu untuk mendampingi peneliti ke masing-masing unit dari Satuan Sabhara untuk menyebarkan skala penelitian.

Pengambilan data ini dilakukan secara langsung dan interpersonal antara peneliti dengan subjek. Awalnya, peneliti menjelaskan singkat mengenai identitas peneliti dan tujuan penelitian, serta dilanjutkan dengan penjelasan mengenai prosedur pengerjaan skala. Umumnya, subjek paham mengenai pengerjaan dan hanya membutuhkan waktu sekitar 10 menit untuk menyelesaikannya.

Penelitian dilakukan selama tiga hari, karena terdapat anggota Satuan Sabhara yang tugas ke luar. Selama tiga hari tersebut diperoleh 56 orang yang mengisi skala penelitian dengan lengkap sehingga dapat diproses lebih lanjut terkait pengolahan data.

Data yang terkumpul kemudian diskoring dan dibuat tabulasi, kemudian dianalisis menggunakan komputer SPSS versi 22.00 *for Windows*. Analisis yang pertama adalah uji alat ukur yang meliputi validitas dan reliabilitas. Hasil dari analisis ini diketahui item yang gugur dan valid. Langkah selanjutnya, peneliti

menyusun ulang data penelitian dengan mendasarkan pada item-item yang valid. Selanjutnya dilakukan analisis data penelitian yang terdiri dari uji asumsi (normalitas dan linieritas) dan uji hipotesis.

